

PERAN PENTING KOMUNIKASI INTERNASIONAL DALAM HUBUNGAN MASYARAKAT

Lintang Wahyu Charisa Raharjo¹, Chontina Siahaan²

^{1,2} Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Kristen Indonesia Jakarta lintangwtn29@gmail.com

Abstract

International communication has a focus on the study of international relations, which interacts between countries and their governments through diplomacy. In international public relations, communication science based on IR is the foundation. The research method uses quantitative techniques to collect data numerically. The results of the study stated that communication in international public relations is important. Global languages help in establishing bilateral and multilateral public relations. The application of international communication in global public relations is an effective thing.

Keywords: *Communication; International Public Relation; Global Language*

Abstrak

Komunikasi internasional memiliki fokus dalam studi hubungan internasional, yang berinteraksi antara negara dan antar pemerintahnya yang dilakukan secara diplomasi. Dalam hubungan masyarakat internasional, ilmu komunikasi yang berdasarkan HI yang menjadi landasan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan teknik mengumpulkan data secara numerik. Hasil penelitian menyatakan bahwa komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional merupakan hal yang penting. Bahasa global membantu dalam menjalin hubungan masyarakat secara bilateral maupun multilateral. Penerapan komunikasi internasional dalam hubungan masyarakat secara global merupakan hal yang efektif.

Kata Kunci: Komunikasi; Hubungan Masyarakat Internasional; Bahasa Global

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas penting yang mendasari kehidupan manusia. Dengan adanya komunikasi, manusia dapat menjaga hubungan baik antara satu dengan yang lain dari segala sisi, mulai dari kehidupan sehari-hari, rumah tangga, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat ataupun dimana saja manusia ditempatkan. Semua manusia selalu terlibat dengan adanya komunikasi. Komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia. Berkembangnya manusia merupakan peran dari komunikasi itu tersendiri. Secara langsung, komunikasi

membentuk kehidupan menjadi saling membutuhkan antara satu dengan yang lain, maka dari itu komunikasi lah yang membentuk hubungan dalam masyarakat (*public relations*).

Dalam komunikasi, dapat dilihat dari segi bahasa serta terminologi. Menurut pandangan etimologi, ilmu komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa yang diantaranya berpartisipasi atau memberitahukan (*communicare*), pendapat umum (*Communis opinio*). Menurut Raymond S, Ross, komunikasi atau *communication* berasal dari kata latin *Communis* yang berarti membuat sama. Dapat dilihat bahwa komunikasi adalah penyampaian pesan yang memiliki tujuan untuk membuat

kesamaan persepsi, yang memiliki arti antara komunikator dan komunikan.

Pengertian komunikasi yakni merupakan prosen atau tindakan yang berguna untuk menyampaikan pesan (*message*) melalui pengirim (*sender*) kepada penerima (*receiver*), yang menggunakan medium (*channel*) dan pada umumnya sering terjadinya gangguan (*noice*). Menurut pengertian dari komunikasi itu tersendiri, bahwa komunikasi haruslah bersifat disengaja (*intentional*) dan membawa dampak perubahan.

Menurut Edward Depari, komunikasi merupakan proses dalam menyampaikan gagasan, pesan serta harapan yang disampaikan dengan lambang tertentu, memilki arti, yang dilakukan oleh penyampai pesan yang ditujukan kepada penerima pesan. Pesan disini memiliki pengertian dalam menyampaikan amanah dengan komunikasi langsung atau bertatap muka dengan yang menerima pesan.

Jadi terdapat dua orang dalam komunikasi, yang dimisalkan dalam bentuk percakapan, komunikasi tersebut akan berlangsung jika terdapat topik ataupun kesamaan dalam apa yang sedang dibicarakan antara kedua pihak.

Seiring dengan perkembangan zaman serta canggihnya teknologi yang kian mengalami peningkatan setiap harinya, dunia global ini membuat suatu batas antar negara yang dapat dikatakan sudah menjadi tersamarkan sehingga menjadi lebih dengan dengan masyarakat sekitar. Bukanlah suatu hal yang asing pada zaman sekarang jika kita memiliki teman ataupun beberapa kenalan orang dari negara yang berbeda, sekalipun benua yang berbeda, yang disebabkan karena terdapatnya kemudahan internet yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang

terdekat saja tetapi juga dapat mencakup komunikasi secara internasional.

Sejarah Komunikasi Internasional

Menurut Kamalipour, sudah dari abad ke-19, kebudayaan asing sudah membawa pengaruh buruk. Terdapat 2 alasan yang dijelaskan oleh Kamalipour. Yang pertama yakni adanya batas serta skala pengaruh dari kebudayaan asing yang meningkat signifikan. Dan yang kedua tentang nasionalisme yang mengalami pembangkitkan di banyak kawasan negeri serta telah mempengaruhi sudut pandang orang terhadap kebudayaan asing.

Pada abad ke 20, komunikasi internasional lahir di Amerika, Inggris dan hampir seluruh wilayah Eropa yang pada saat tersebut terjadinya konteks propaganda, ekspansi nasional dan penaklukan. Amerika memiliki maksud dengan kepentingan propaganda pada Perang Dunia I dan Perang Dunia II, yang membuatnya membentuk program komunikasi intenasional dijadikan untuk program studi wajib di seluruh universitas di Amerika Utara. Menurut Mc.Millin, lulusan sarjana komunikasi diantara tahun 1920 sampai 1950, banyak yang mengambil dari disiplin ilmu sosiologi, ilmu politik, serta ekonomi.

Massachusetts Institute of Technology (MIT), membuka program studi baru pada tahun 1955, yang dinamai “Studi Komunikasi Internasional” yang pada saat itu yayasan perguruan tinggi tersebutlah yang menjadi sponsor dalam pengembangan studi (Allyene,1997:9). Bidang studi komunikas internasional sudah menjadi bagian dari bidang studi “Hubungan Internasional” yang dilembagakan Amerika pada sekitar tahun 1960-an. Rata-rata sarjana komunikasi internasional memiliki latar

belakang terhadap hubungan internasional, yang seperti tidak bisa dipisahkan antar kedua studi tersebut. Salah satu sarjana komunikasi internasional tetapi dengan latar belakang studi hubungan internasional adalah Hamid Maolana.

Amerika bukanan negara satu-satunya yang sedang mengembangkan studi komunikasi internasional, melainkan Eropa pada tahun 1960-an di tengah era modernisasi melakukan gerakan, yakni bergabungnya Eropa dengan International Association Communication Research (IAMCR). Kelompok IAMCR merupakan gabungan dari kelompok *Association for Education in Journalism and mass Communication* (AEJMC) yang terspesialisasi dalam bidang riset kritis. Terbentuklah *Education and Research in International Communication* dengan bantuan UNESCO. Riset tersebut berhasil menghasilkan beberapa program, yang diantaranya yakni program berita, hiburan yang didominasi dari media Amerika Latin, Afrika dan Asia. Terdapatlah pandangan yang menyatakan bahwa imperialisme baru dapat dilakukan secara soft power yang dinamakan sebagai imperialisme budaya dan media, yang sudah tidak perlu melakukan *hard power*.

Pengertian Komunikasi Internasional

Menurut Stevenson, komunikasi internasional memiliki pengertian yakni "*It's hard to define, but you know it when you see it*". Merupakan suatu hal yang sulit untuk dilihat, begitupun pendapat para ahli yang masing-masing memberika istilah berbeda tentang komunikasi internasional. Beberapa diantaranya berpendapat dengan istilah tertentu, Maulana (*global communication*), Hamelink (*world communication*), Volkmer

(*transnational communication*). Selain istilah-istilah diatas, Kamalipour menambahkan beberapa istilah, (*intercultural communication, cross-cultural communication, transborder communication, and international relatios*). Istilah selalu mengandung konsep yang multidimensional serta sangat kompleks, bagi Kamalipour. Sehingga, perumusan definisi sederhana pun pasti memiliki hasil yang tidak lengkap, dan akan membuat perdebatan.

Menurut McMillin, komunikasi internasional memiliki pengertian bahwa komunikasi yang terjadi antar batas persilangan internasional, yang merupakan pelintasan batas-batas negara-bangsa. Berbeda dengan McMillin, McPhail berpendapat bahwa komunikasi internasional sebagai (*The cultural economical, political, social, and technical analysisof communication patterns and effects across and between nation-state*).

Dari definisi yang sudah dijelaskan diatas bahwa dapat dilihat, komunikasi internasional lebih berfokus dalam bagian studi hubungan internasional. Dalam pemfokusnya selama ini, hubungan internasional berpusat kepada interaksi antarnegara dan antar pemerintahan yang dilakukan dengan cara diplomasi. Dalam pandangan hubungan internasional, komunikasi internasional dijalankan melalui diplomasi publik.

Hubungan Masyarakat Internasional

Lahirnya hubungan masyarakat internasional dikarenakan adanya perubahan yang sangat cepat dalam berbagai bidang, diantaranya pada bidang komunikasi, pariwisata, pendidikan serta bidang lainnya yang terkait dengan manusia. Sangat memungkinkan terjadinya kontak antar manusia dalam menjalankannya.

Sehingga, dalam menjaga hubungan yang baik antar negara satu dengan negara lain, hubungan masyarakatlah yang mendasari serta memegang peranan penting. Salah satu contoh dalam pengimplikasian hubungan masyarakat yakni adanya konferensi tingkat dunia yang dihadiri oleh banyak negara.

Istilah (*public relations*) hubungan masyarakat dalam sejarah, sebagai segala sesuatu yang dikaitkan dengan segala aktivitas yang dilakukan. Dalam perkembangannya, hubungan masyarakat selalu dikaitkan dengan keberadaan manusia. Unsur memberikan informasi kepada masyarakat, mengintegrasikan masyarakat, serta membujuk masyarakat adalah landasan dalam inti hubungan masyarakat.

Dalam perkembangan hubungan masyarakat, memiliki periode serta strategi yang berbeda dalam mempengaruhi publik, berpendapat atau menciptakan opini publik demi perkembangan organisasinya. Hubungan masyarakat (*public relations*) merupakan bentuk dari komunikasi yang berlaku untuk semua organisasi (pemerintah-swasta, publik-privat, nonprofit- komersial).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang saya gunakan, saya menggunakan metode kuantitatif. Yang mengumpulkan data dengan cara diukur secara numerik. Penelitian ini berkaitan tentang pentingnya komunikasi khususnya komunikasi internasional dalam meningkatkan hubungan antar negara dengan hubungan masyarakat sebagai bentuk realisasinya. Karena penelitian yang saya buat menggunakan angket yang akan disebarluaskan secara maya, maka tidak ada lokasi khusus yang saya gunakan. Objek sasarannya adalah

masyarakat umum, untuk pengkhususannya yakni bagi mahasiswa.

Penelitian yang saya buat, saya lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan tempat atau wadah yang efektif serta efisien dalam mengumpulkan data yang diukur menggunakan angka-angka (secara numerik). Angket ini akan berupa formulir, yang akan saya sebarluaskan melalui perangkat lunak administrasi. Di dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan tertutup yang akan dijawab oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang saya buat, seluruh mahasiswa yang sudah mengisi kuesioner saya menyatakan bahwa komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional itu penting. Komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional, penggunaan bahasa global yang membantu dalam menjalin hubungan masyarakat secara bilateral, multilateral serta pengaruh komunikasi internasional terhadap kerjasama politik luar negeri antar negara dapat dipelajari dari buku-buku komunikasi, buku tentang organisasi internasional dengan landasan studi hubungan internasional.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalankan hubungan masyarakat internasional. Oleh karena itu aktor – aktor negara maupun aktor non-negara diharuskan menggunakan bahasa universal (inggris) untuk melakukan hubungan dalam masyarakat internasional. Penerapan komunikasi internasional yang tidak dilaksanakan secara baik dalam menjalin hubungan masyarakat antar negara dapat berpengaruh kerjasama serta politik luar negeri antar negara.

Adapun pentingnya komunikasi internasional dalam hubungan masyarakat berdasarkan penyebaran angket, penulis menemukan 20 dari 20 responden mengatakan ya komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional itu penting.

Tabel 1 (Pertanyaan 1)

Hasil Penelitian	Frekuensi	Presentase
Ya	20	100 %
Tidak	0	0 %

Dari Tabel di atas diketahui 100% atau 20 dari 20 orang mahasiswa menyatakan bahwa komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional itu penting.

Tabel 2 (Pertanyaan 2)

Hasil Penelitian	Frekuensi	Presentase
Ya	20	100%
Tidak	0	0%

Dari tabel di atas diketahui 100% atau 20 dari 20 orang mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan bahasa universal (inggris) untuk melakukan komunikasi internasional antar kelompok masyarakat yang berbeda negara merupakan suatu hal yang efektif dalam menjalin hubungan masyarakat secara global (mendunia).

Tabel 3 (Pertanyaan 3)

Hasil Penelitian	Frekuensi	Presentase
Ya	20	100%
Tidak	0	0%

Dari Tabel di atas diketahui 100% atau 20 dari 20 orang mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan

komunikasi internasional dalam menjalani hubungan masyarakat antar negara akan mempengaruhi terhadap kerjasama serta politik luar negeri antar negara tersebut.

SIMPULAN

Penerapan komunikasi internasional dalam hubungan masyarakat merupakan suatu kebijakan yang efektif dalam bentuk komunikasi yang berlaku untuk semua organisasi (pemerintah-swasta, publik-privat, non profit-komersial). Hubungan masyarakat tingkat internasional merupakan suatu landasan untuk membantu mencapai kualitas tertinggi tentang praktik kehumasan khususnya tingkat internasional serta meningkatkan nilai dari praktik kehumasan di semua cakupan bidang kegiatan di dunia.

Berdasarkan persepsi dari responden khususnya mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, bahwa mereka menyetujui jika penerapan komunikasi dalam hubungan masyarakat internasional merupakan suatu hal yang baik, serta dapat mendukung terjalinya kerjasama secara bilateral maupun multilateral.

Penelitian yang peneliti lakukan dapat dijadikan sebagai acuan terhadap mahasiswa studi hubungan internasional dalam melakukan pembelajaran terkait dengan komunikasi internasional, dengan ilmu hubungan internasional sebagai landasannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pembuatan jurnal ilmiah yang ditujukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan penilaian tengah semester untuk mata kuliah pengantar ilmu komunikasi dalam studi hubungan internasional yang saya laksanakan sejak

tanggal 17 September sampai dengan 23 september 2021 dapat terlaksana dengan baik berkat dari semua pihak yang bersangkutan terutama kepada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia. Saya terkhusus menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Chontina Siahaan, SH., MSi., Dr. yang membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan jurnal ilmiah yang saya lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 2001. "Dasar-Dasar Public Relations". Bandung: Penerbitan PT. Citra Aditya Bakti.
- Atention. 2011. "HUMAS INTERNASIONAL", <http://atention.blogspot.com/2011/02/humas-internasional.html>, diakses pada (23 September 2021 pukul 22.19)
- Culip, SM., Center, A., Broom, G. 1985. "Effective Public Relations. 6th ed. New Jersey: Prentice Hall
- Deafult, Site. 2017. "Komunikasi Internasional-Definisi-Perspektif". <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-internasional>, diakses pada (21 September 2021 pukul 02.57)
- Donsbach, Wolfgang. 2008. "International Encyclopedia of Communication". Mainstreet, Walden: Blackwell Publishing Ltd.
- Edukatama. 2020. "Pelatihan Komunikasi dan Humas". <https://edukatama.com/komunikasi-humas/>, diakses pada (19 September 2021 pukul 14,10)
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. "Human Relation & Public Relation". Bandung: CV Mandar Maju
- Fortner, Robert S. 1993. "International Communication: History, Conflict, and Control of the Global Metropolis". Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Grunig, JE & Hunt, T. 1984. "Managing Public Relations: Theory and Practice". Sydney: Allen & Unwin
- Kamalipour, Yahya R. 2002. "Global Communication and The New Diplomacy". Bloomington and London: Indiana University Press.
- Kurniawan, Ardito. 2019. "Humas Internasional", https://www.academia.edu/15231065/Humas_Internasional, diakses pada (23 September 2021 pukul 21.09)
- Kusunastuti, Frida. 2001. "Dasar-Dasar Humas". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Littlejohn, Stephen W. and Foss, Karen A., eds. 2009. "Encyclopedia of communication Theory". Los Angeles, London, New Delhi and Singapore: Sage Refrence Publication.
- Madikiza, Lucky and Bornman, Elirea. 2007. "International Communication: Shifting Paradigms Theories and Foci of

- Interest”. Communicatio
Volume 33. Unisa Press.
- Manik, D.D., dkk (ed). 1993.
“Komunikasi Internasional.
Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- McMillin, Divya C. 2007. “International
Media Studies”. Main Street
Malden: Blackwell Publishing.
- McPhail, Thomas L. 2010. “Global
Comunication: Theories,
Skateholders and Trands”.
United Kingdom: Willey-
Blackwell
- Puspa, Ratih. 2017. “Pengertian-
Pengertian Dasar Hubungan
Masyarakat”.
[http://repository.ut.ac.id/4411/
1/SKOM4103-M1.pdf](http://repository.ut.ac.id/4411/1/SKOM4103-M1.pdf), diakses
pada (19 September 2021 pukul
14.27)
- Rudy, T.M., 2005. “Komunikasi &
Hubungan Masyarakat
Masyarakat Internasional”.
Bandung: PT Refika Utama.
- Shoelhi, Mohammad. Soenendar,
Karyanti Rema. 2009.
“Komunikasi Internasional:
Perspektif Jurnalistik”.
Bandung. Simbiosis Rekatama
- Stevenson, R.L. 1994. “Global
Communication in the Twenty-
First Century”. New York:
Longman
- Stockwell, S. 2000. “Public Relations In
Government”. Johnston, J. &
Zawawi, C. (eds) *Public
Relations: Theory and Practice*.
Sydney: Allen & Unwin
- Taylor, Philip M. 2003. “Global
Communications, International
Affairs and The Media Since
1945. London and New York:
Longman.
- Tehrani, Majid. 1999. “Global
Communication and World
Politics: Domination,
Development, and Discourse”.
LSEAS: Lynne Rienner
Publishers.
- Thussu, Daya Kishan. 2007. “Media on
The Move: Global Flow and
Contra Flow. London and New
York: Routledge.